

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN STRATEGI GENERATIF DI KELAS IV SDN 17
MANGGIS GANTING KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**Oleh
INDRIANI SEVTI ANNISA
NIM: 1200572**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA
Menggunakan Strategi Generatif di Kelas IV SDN 17 Manggis
Ganting Kota Bukittinggi**

Nama : Indriani Sevti Annisa

NIM : 1200572

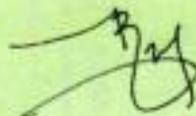
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

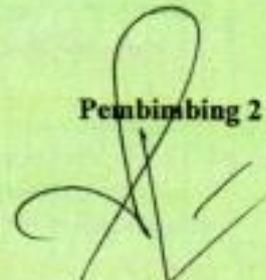
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



**Dr. Risda Amini, MP
NIP. 196308311989032003**

Pembimbing 2

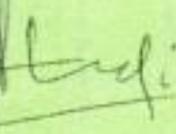


**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001**

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP




**Drs. Muhammadi, M.Si
NIP.196109661986021001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA
Menggunakan Strategi Generatif di Kelas IV SDN 17 Manggis
Ganting Kota Bukittinggi**

Nama : Indriani Sevti Annisa

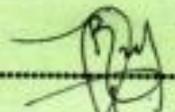
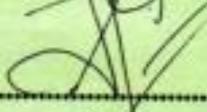
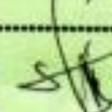
NIM : 1200572

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Risda Amini, MP	()
Sekretaris	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	()
Anggota	: Dra. Zuryanty, M.Pd	()
Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	()
Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juni 2016

Yang Menyatakan,



Indriani Sevti Annisa
NIM. 1200572

ABSTRAK

Indriani Sevti Annisa, 2016:Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Generatif di Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang diberikan di kelas pada umumnya hanya mengemukakan konsep-konsep dalam suatu materi, sehingga siswa kurang mampu membangun pengetahuannya secara mandiri dengan mengaitkan materi pelajaran yang baru diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Akibatnya hasil belajar IPA siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan strategi generatif di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi sebanyak 26 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Rancangan penelitian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/ observasi, dan (4) refleksi. Instrumen penelitian meliputi, (1) lembar pengamatan/ lembar observasi, (2) lembar soal.

Hasil penelitian menunjukkan: a) RPP siklus I rata-rata sebesar 83,92% (SB), Siklus II rata-rata sebesar 92,85% (SB), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I rata-rata sebesar 78,12% (B), Siklus II rata-rata sebesar 90,62% (SB), c) pelaksanaan pada aspek siswa siklus I sebesar 84,37% (SB), Siklus II sebesar rata-rata 90,62% (SB), d) hasil belajar siswa siklus I rata-rata sebesar 74 (B), Siklus II rata-rata sebesar 81,65 (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Generatif di Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi” dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini peneliti selesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan, dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
3. Ibu Dr. Risda Amini, MP selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku dosen penguji 1, Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen penguji 2, dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen penguji 3 yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nelfia, S.H selaku kepala sekolah dan Bapak Rinaldi, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibunda, abang-abang, kakak-kakak, dan kakak-kakak ipar tersayang yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2012 terutama warga Reguler 15 yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir. Amin yarabbal'alam.

Bukittinggi, 28 Agustus 2016



Indriani Sevti Annisa
NIM. 1200572

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	9
2. Hakikat IPA	10
a. Pengertian IPA	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA	11
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	13
d. Materi Pembelajaran Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan	14
3. Hakikat Strategi Generatif	16
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	16
b. Pengertian Strategi Generatif	16
c. Tujuan Strategi Generatif	17
d. Keunggulan Strategi Generatif	18
e. Langkah-langkah Strategi Generatif	19
f. Penerapan Strategi Generatif	20
B. Kerangka Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu/Lama Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26

2. Jenis Penelitian	27
3. Alur Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian	31
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan.....	33
d. Refleksi.....	34
D. Data dan Sumber Penelitian	35
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Penelitian	36
F. Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
Siklus I	
1. Siklus I Pertemuan 1	
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan	45
1) Kegiatan Awal.....	45
2) Kegiatan Inti.....	46
3) Kegiatan Akhir	49
c. Pengamatan	50
1) Perencanaan.....	50
2) Aspek Penilaian Guru	53
3) Aspek Penilaian Aktivitas Siswa	55
4) Hasil Belajar.....	57
2. Siklus I Pertemuan 2	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan.....	62
1) Kegiatan Awal.....	63
2) Kegiatan Inti.....	64
3) Kegiatan Akhir	67
c. Pengamatan.....	68
1) Perencanaan.....	68
2) Aspek Penilaian Guru	70
3) Aspek Penilaian Aktivitas Siswa	72
4) Hasil Belajar Siswa	74
d. Refleksi	76
Siklus II	
1. Siklus II Pertemuan 1	79
a. Perencanaan.....	79
b. Pelaksanaan.....	83
1) Kegiatan Awal.....	83
2) Kegiatan Inti.....	84

3) Kegiatan Akhir	86
c. Pengamatan	87
1) Perencanaan.....	87
2) Aspek Penilaian Guru	89
3) Aspek Penilaian Aktivitas Siswa	92
4) Hasil Belajar.....	93
2. Siklus II Pertemuan 2	95
a. Perencanaan.....	95
b. Pelaksanaan.....	98
1) Kegiatan Awal.....	98
2) Kegiatan Inti.....	99
3) Kegiatan Akhir	101
c. Pengamatan	102
1) Perencanaan.....	102
2) Aspek Penilaian Guru	104
3) Aspek Penilaian Aktivitas Siswa	106
4) Hasil Belajar Siswa	108
d. Refleksi	110
B. Pembahasan	112
1. Pembahasan Siklus I	112
2. Pembahasan Siklus II	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori	24
2. Alur Penelitian	30

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Peningkatan hasil belajar siswa.....	117
2. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I.....	177
3. Peningkatan hasil belajar siswa siklus II.....	236

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Tabel nilai ulangan harian siswa.....	4
2. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 1	143
3. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 1.....	145
4. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 1.....	147
5. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Siklus I Pertemuan I.....	149
6. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 2	169
7. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 2	171
8. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 2.....	173
9. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Siklus Pertemuan 2	175
10. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I.....	176
11. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan 1	199
12. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan 1	201
13. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan 1	203
14. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Siklus II Pertemuan 1	205
15. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan 2	227
16. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan 2	229
17. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan 2	231
18. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2	233
19. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II	234
20. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan II	235
21. Rekapitulasi hasil penelitian siklus I dan siklus II.....	237

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP siklus I Pertemuan 1	121
2. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 1	135
3. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan 1	138
4. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan 1	140
5. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 1	143
6. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 1	145
7. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 1	147
8. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Siklus I Pertemuan I.....	149
9. RPP siklus I pertemuan 2	150
10. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 2	161
11. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan 2	164
12. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan 2	166
13. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 2	169
14. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 2	171
15. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 2.....	173
16. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Siklus Pertemuan 2	175
17. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I.....	176
18. Diagram peningkatan hasil belajar siswa siklus I	177
19. RPP siklus II Pertemuan 1.....	178
20. Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan 1.....	191
21. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan 1.....	194
22. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan 1	196
23. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan 1	199
24. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan 1	201
25. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan 1.....	203

26. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Siklus II Pertemuan 1.....	205
27. RPP Siklus II pertemuan 2.....	206
28. Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan 2	219
29. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan 2	222
30. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan 2.....	224
31. Hasil penilaian belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan 2	227
32. Hasil penilaian belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan 2	229
33. Hasil penilaian belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan 2.....	231
34. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2	233
35. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II	234
36. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan II	235
37. Diagram peningkatan hasil belajar siswa siklus II.....	236
38. Rekapitulasi hasil penelitian siklus I dan siklus II.....	237
39. Dokumentasi	
40. Surat izin penelitian dari kampus V UPP IV Bukittinggi	
41. Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghasilkan manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang kreatif, berpikir kritis, mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat bermanfaat bagi kehidupan yaitu dapat menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana proses pembelajaran IPA menuntut pengalaman langsung siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar.

Hal ini dinyatakan Depdiknas (2006: 484) "IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah". Oleh sebab itu, pembelajaran IPA perlu diberikan sejak pendidikan dasar dengan baik, karena berhasil tidaknya sistem pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan guru.

Mengingat pentingnya peranan IPA dalam kehidupan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sudah sepantasnya konsep-konsep IPA dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Depdiknas (2006:484) bahwa tujuan dari pembelajaran IPA adalah:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan dan ciptaannya,
- (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep

IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) Mengembangkan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran dalam berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dengan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke SMP.

Bertolak dari tujuan pembelajaran IPA yang telah diuraikan di atas, maka pembelajaran IPA di sekolah semestinya merupakan kegiatan yang disenangi, menantang, dan sangat bermakna bagi siswa serta dapat membuat siswa mengaplikasikan hasil belajar yang diperoleh ke lingkungan masyarakat. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA guru perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Menurut Permen 41 tahun 2007 menyatakan bahwa:

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Selain itu hal yang perlu dikuasai guru dalam pembelajaran yaitu penggunaan strategi yang baik, dengan adanya penggunaan strategi yang baik akan menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa. Salah satu strateginya yaitu memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa mampu membangun pengetahuannya secara mandiri dengan mengaitkan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan materi baru yang diterimanya, umpan balik yang dapat diberikan guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang

menantang maupun demonstrasi yang dilakukan di depan kelas. Oleh sebab itu guru harus menguasai materi pembelajaran IPA agar lebih kreatif dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18-20 November 2015 di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dari guru maupun dari siswa yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat belum sesuai dengan kurikulum. Proses pembelajaran cenderung didominasi oleh pengajar (*teacher centered*). Kurang dikemasnya pembelajaran IPA dengan pendekatan yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Selain itu, guru juga kurang mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal nyata di sekitar siswa.

Jika hal-hal seperti ini terus dibiarkan begitu saja, siswa akan sulit menerima dan siswa lebih banyak mendengar dan menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan serta keterampilan yang mereka butuhkan. Hasilnya, siswa memang memiliki banyak pengetahuan, akan tetapi siswa tidak dilatih untuk menemukan sendiri pengetahuan itu, dan tidak dilatih untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu secara mandiri. Siswa tidak mampu berfikir kritis, siswa bersikap tidak aktif seperti tidak terjadinya saling interaksi antar siswa maupun dengan guru. Tentu tujuan pembelajaran yang ditetapkan juga tidak akan tercapai secara optimal.

Selain itu, akan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar IPA. Untuk melihat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dapat

digambarkan pada daftar nilai murni siswa di bawah ini :

Tabel 1.1: Nilai Ulangan Harian Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas IV tahun 2015/2016 SD Negeri 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

No	Kode Siswa	KKM	Nilai Semester	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	KHA	75	50		√
2	KFH	75	55		√
3	SBY	75	80	√	
4	BMP	75	65		√
5	KHU	75	70		√
6	MA	75	70		√
7	AA	75	70		√
8	MAS	75	55		√
9	HA	75	90	√	
10	MSN	75	85	√	
11	DRZ	75	75	√	
12	YM	75	60		√
13	TVR	75	67		√
14	RA	75	80	√	
15	YNZ	75	55		√
16	AI	75	65		√
17	NM	75	75	√	
18	ICM	75	75	√	
19	YZZ	75	60		√
20	M	75	75	√	
21	NPA	75	80	√	
22	NA	75	50		√
23	RR	75	60		√
24	SS	75	65		√
25	ASZ	75	80	√	
26	VA	75	65		√
Jumlah			1777	10	16
Rata-Rata			68,34		
Persentase				38,46%	61,53%

Sumber : Guru Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita amati, dari 26 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Jika di persentasekan hanya sebanyak 38,46% yang tuntas dalam pembelajaran IPA.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut, maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu adanya upaya perbaikan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini pengelolaan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting guna meningkatkan hasil belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Salah satu pengelolaan proses pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kesesuaiannya dengan materi pelajaran yang diberikan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Rusman (2011:133) bahwa “Strategi pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya”. Mengingat demikian pentingnya peranan strategi dalam pembelajaran, maka salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu dengan menerapkan strategi generatif yang mana strategi generatif menuntut peran aktif siswa dalam membangun pengetahuannya, serta lebih menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wena (2009:183) yang menyatakan bahwa “Dengan pengetahuan awal (*prior knowledge*) yang telah dimiliki sebelumnya dan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari, akhirnya siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan baru”. Strategi generatif ini sengaja dikembangkan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah dan mengembangkan keterampilan intelektualnya terhadap suatu masalah yang terdapat di lingkungan sekitar.

Menurut Istarani, dkk (2014: 137) menyatakan keunggulan strategi generatif adalah:

- (1) Dapat menggali pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebagai dasar perpaduan dengan pengetahuan baru,
- (2) Menumbuhkan kembali daya ingat siswa, dari yang sebelumnya telah tertanam dalam pikiran,
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa memadukan pemikirannya dengan pengetahuan baru,
- (4) Antara kemampuan siswa dengan pengetahuan baru saling terkontaminasi yang bisa disinkronisasikan,
- (5) Membuat atau menemukan konsep baru dalam bidang pengetahuan.

Ditinjau dari hal tersebut di atas maka peneliti, termotivasi untuk mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Generatif di Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalahnya adalah “Bagaimana meningkatkan hasil pembelajaran IPA menggunakan strategi generatif di kelas IV SDN 17

Manggis Ganting Kota Bukittinggi?”. Secara terperinci rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi generatif di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan strategi generatif di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang peningkatkan hasil pembelajaran IPA melalui strategi generatif di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Bukittinggi. Secara terperinci tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi generatif di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar siswa menggunakan strategi generatif dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPA dengan penerapan strategi generatif. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 dan mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, penerapan strategi generatif dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi generatif sebagai alternatif pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan strategi generatif dalam mata pelajaran IPA.
4. Instansi terkait, dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan bacaan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang didapatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan. Menurut Sudjana (2009: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Selanjutnya, menurut Hamalik (2008:2) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Senada dengan itu, Mulyasa (2010:212) mengungkapkan “Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang diharapkan pada siswa setelah dibelajarkan terdiri dari berbagai jenis. Menurut Anderson, dkk (2001: 5) menyatakan jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan : Menghafal (*remember*), Memahami (*understand*), Mengaplikasikan (*apply*), Menganalisis (*analyze*), Mengevaluasi (*evalute*), dan Membuat (*create*), (2) Ranah afektif berkaitan dengan: penerimaan, gerka balas, penilaian, organisasi dan perwatakan, (3) ranah Psikomotor berkaitan dengan peniruan, penggunaan, ketepatan, perangkai-an, dan naturalisasi.

Selanjutnya menurut Sumiati (2012: 214) menyatakan jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan pemecahan masalah yaitu pengetahuan (*knowledge*), mengingat (*remember*), memahami (*understand*), terapkan (*apply*), teliti (*analyze*), *evaluate*, menciptakan (*create*); (2) Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai yaitu kemauan menerima (*receiving*), kemauan menanggapi (*responding*), berkeyakinan (*valuing*), penerapan karya (*organisation*), ketekunan dan ketelitian (*characterization by a value complex*); (3) Ranah Psikomotor mencakup tujuan berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik yang meliputi persepsi (*perception*), kesiapan melakukan suatu kegiatan (*set*), mekanisme (*mechanism*), respon terbimbing (*guided respons*), kemahiran (*complex overt respons*), adaptasi (*adaptation*), originasi (*origination*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar terdiri dari ranah kognitif penilaian terhadap pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, ranah afektif penilaian yang berkaitan dengan sikap siswa yaitu menerima, menanggapi, menghargai, dan ranah psikomotor penilaian terhadap keterampilan siswa yang meliputi mekanisme, respon terbimbing, dan kemahiran.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga dapat menjadi

wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006: 484) menyatakan

bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, konsep- konsep, atau prinsip- prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Menurut Powler (dalam Usman, 2006:2) bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji sekumpulan fakta-fakta dan konsep-konsep yang berguna sebagai wahana bagi siswa dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan penemuan sendiri pengetahuan tersebut melalui serangkaian kegiatan proses ilmiah.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melatih anak mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA, rasa ingin tahu, mempunyai keterampilan menyelidiki, memecahkan masalah, dan memelihara lingkungan.

Tujuan pembelajaran IPA secara umum menurut Depdiknas (2006:485) yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk:

(1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Selanjutnya Muslichach (2006:23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

(1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, (2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan (5) Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam, memecahkan masalah dan membuat keputusan, untuk meningkatkan kesadaran berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, untuk meningkatkan kesadaran menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan untuk memperoleh bekal

pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA mencakup pengetahuan yang berhubungan dengan alam. Alam mencakup unsur-unsur pembentuk alam semesta. IPA merupakan ilmu yang membahas tentang semua makhluk yang terdapat di alam, baik makhluk hidup maupun makhluk tak hidup.

Ruang lingkup IPA bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Hal ini senada dengan pendapat Muslichach (2006:24) yang menyatakan ruang lingkup IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya, (5) Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui karya teknologi sederhana.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya,

sifat-sifat dan kegunaan benda/ materi, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

d. Materi Pembelajaran Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan

Lingkungan fisik merupakan bagian yang tampak dan terbenang di permukaan bumi, diantaranya: pegunungan, gunung, daratan, lembah, perairan. Lingkungan fisik tidak selamanya tetap. Setiap waktu mengalami perubahan, akibat dari perbuatan manusia dan proses alam secara langsung atau tidak langsung, yang akan berdampak terhadap lingkungan. Menurut Rositawati (2008: 157) perubahan lingkungan menyebabkan kerusakan pada bumi, hal tersebut terjadi karena perubahan lingkungan yang tidak seimbang”.

Menurut Sulistyanto (2008: 158) “Perubahan daratan yang disebabkan oleh faktor alam atau kita sebut akibat perubahan lingkungan fisik. Perubahan lingkungan tersebut dapat dipengaruhi oleh hujan, angin, cahaya matahari dan gelombang laut”.

1) Erosi

Erosi merupakan proses pengikisan tanah yang terjadi secara terus menerus. Menurut Mulyanti (2009: 89) “Erosi merupakan pengikisan tanah oleh gerakan air”. Sedangkan Definisi erosi menurut Poppy (2008: 154) yaitu, “Pengikisan lapisan tanah oleh air yang mengalir”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa erosi merupakan pengikisan tanah yang terjadi akibat gerakan air.

2) Abrasi

Abrasi merupakan pengikisan pantai oleh gelombang laut. Menurut Sulistyanto (2008: 163) “Abrasi merupakan pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut”. Sejalan dengan itu Rositawati (2008:160) menyatakan “Abrasi adalah pengikisan daratan oleh air laut”. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa abrasi merupakan pengikisan pantai oleh gelombang air laut.

3) Banjir

Banjir merupakan salah satu akibat dari ulah manusia yang berdampak buruk bagi lingkungan. Menurut Rositawati (2008: 161) “Banjir merupakan salah satu dampak dari perbuatan manusia yang tidak menyayangi lingkungannya”. Menurut Poppy (2008: 160) “Banjir dapat disebabkan oleh air hujan yang tidak tertampung lagi di sungai-sungai untuk dialirkan ke laut. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa banjir merupakan peristiwa yang terjadi akibat sungai tidak mampu lagi menampung air.

4) Longsor

Longsor merupakan proses jatuhnya tanah dari permukaan yang miring karena tidak dapat menampung air dalam tanah dan tidak ada yang menghalangi air yang turun. Menurut Rositawati (2008: 162) “Longsor adalah meluncurnya tanah akibat tanah tersebut tidak dapat lagi menampung air dalam tanah”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan lingkungan fisik dapat disebabkan oleh faktor alam maupun oleh manusia. Perubahan lingkungan tersebut dapat dipengaruhi oleh hujan, angin, cahaya matahari dan gelombang laut.

3. Hakikat Strategi Generatif

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa. Menurut Kemp (dalam Wina, 2009: 126) “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Sejalan dengan itu menurut Darmansyah (2011: 17) “Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara pandang guru untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi suatu proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

b. Pengertian Strategi Generatif

Strategi generatif merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Dengan menggunakan strategi

generatif diharapkan siswa dapat secara maksimal terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wena (2010: 183) menyatakan “Strategi generatif adalah suatu cara dimana siswa diharapkan untuk memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan untuk membangun pengetahuan secara mandiri”.

Senada dengan itu Merlin (dalam Huda, 2014: 309) mengatakan “Pembelajaran generatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki siswa”. Selanjutnya dipertegas oleh pendapat Istarani, dkk (2014: 135) yang menyatakan “Pembelajaran generatif menekankan pengintegrasian aktif materi baru dengan skema yang ada di benak siswa, sehingga siswa mengucapkan dengan kata-kata sendiri apa yang telah mereka dengar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi generatif adalah suatu strategi yang menekankan siswa untuk memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan, dimana pengetahuan yang telah ada sebelumnya dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajari sehingga siswa mampu membangun pengetahuan yang baru.

c. Tujuan Strategi Generatif

Setiap strategi memiliki tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, begitu juga dengan strategi generatif. Menurut

Amaliah (2013:18) menyatakan “Tujuan strategi generatif adalah menekankan pada penciptaan pemahaman yang menuntut aktivitas yang kreatif dan produktif dalam konteks-konteks nyata”.

Selanjutnya Wena (2010: 183) mengatakan “Tujuan strategi generatif adalah siswa diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan untuk membangun pengetahuan secara mandiri”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan strategi generatif adalah agar siswa mampu membangun pengetahuan baru, dimana siswa menggunakan pikiran sendiri untuk memperoleh pengetahuan baru dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

d. Keunggulan Strategi Generatif

Strategi generatif dapat melatih siswa dalam menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan baru yang didapatkannya sehingga membentuk suatu pengetahuan baru. Adapun keunggulan strategi generatif menurut Amaliah (2013:26) adalah: “(1) siswa bersifat aktif dalam proses pembelajaran, (2) kemampuan pemahaman siswa yang tinggi dan rendah akan meningkat, (3) meningkatkan hasil belajar tanpa tambahan waktu, (4) siswa mampu menghasilkan kemampuan metakognisi”.

Sementara itu Istarani, dkk (2014: 137) menyatakan keunggulan strategi generatif adalah:

(1) Dapat menggali pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebagai dasar perpaduan dengan pengetahuan baru, (2) Menumbuhkan kembali daya ingat siswa, dari yang sebelumnya telah tertanam dalam pikiran, (3) Memberikan kesempatan kepada siswa memadukan pemikirannya dengan pengetahuan baru, (4) Antara kemampuan siswa dengan pengetahuan baru saling terkontaminasi yang bisa disinkronisasikan, (5) Membuat atau menemukan konsep baru dalam bidang pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan strategi generatif adalah memotivasi siswa untuk aktif dan menemukan sendiri pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya dan mengungkapkan kembali sehingga menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dipahaminya tanpa harus menghafal.

e. Langkah-langkah Strategi Generatif

Dalam pelaksanaan strategi generatif dalam proses pembelajaran, ada beberapa langkah yang harus dilakukan guru agar proses dalam pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut Huda (2014:310) ada empat tahapan yang ditempuh dalam pembelajaran generatif, yaitu “1) Mengingat (*recall*), 2) menggabungkan (*Integration*), 3) mengolah (*organization*), 4) memerinci (*elaboration*)”.

Sementara menurut Wena (2010:177) penerapan strategi generatif dalam pembelajaran dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) pendahuluan/ eksplorasi, merupakan langkah untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memberikan arahan agar siswa mau dan dapat mengemukakan pendapat; 2) pemfokusan, merupakan langkah untuk melakukan kegiatan praktik dan guru berperan sebagai fasilitator yang menyangkut kebutuhan sumber, memberi bimbingan dan arahan; 3) tantangan/ pengenalan konsep, merupakan langkah untuk menyampaikan hasil kerja kelompok dan guru berperan sebagai moderator atau fasilitator agar jalannya diskusi dapat terarah dan pada akhirnya siswa memperoleh suatu kesimpulan dengan pemantapan konsep dari guru; 4) penerapan konsep, merupakan langkah untuk memecahkan masalah dengan menggunakan konsep barunya dalam situasi baru yang berkaitan dengan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari, pemberian tugas untuk dikerjakan siswa di kelas dan di rumah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi generatif dalam pembelajaran dimulai dengan pendahuluan untuk membuka skemata siswa, dilanjutkan dengan pemfokusan untuk merumuskan suatu permasalahan, kemudian pengenalan konsep untuk mengaitkan pembelajaran, dan penerapan konsep. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut Wena (2010:177) yaitu, pendahuluan/ eksplorasi, pemfokusan, tantangan/ pengenalan konsep, penerapan konsep. Karena langkah-langkahnya mudah diterapkan dan mendukung proses pembelajaran yang membuat siswa aktif.

f. Penerapan Strategi Generatif dalam Pembelajaran IPA

Penerapan strategi generatif dalam pembelajaran IPA diawali dengan dibuatnya rencana pelaksanaan pembelajaran. Menurut Permen No 41 Menurut Permen 41 tahun 2007 menyatakan bahwa:

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran

berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Selanjutnya, menurut Hakiim (2012:48) “Perencanaan pembelajaran meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi hasil belajar”.

Setelah dibuat perencanaan barulah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah generatif menurut Wena (2010: 177) sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan/ eksplorasi, merupakan langkah untuk memberikan aktivitas melalui demonstrasi/ contoh-contoh yang dapat merangsang siswa melakukan eksplorasi berupa video terjadinya erosi, mendorong, membimbing, memotivasi dan memberikan arahan agar siswa mau dan dapat mengemukakan pendapat mengenai erosi.
- 2) Pemfokusan, merupakan langkah untuk membimbing siswa menetapkan konteks permasalahan berkaitan dengan ide siswa tentang erosi, kemudian melakukan kegiatan praktek dan guru berperan sebagai fasilitator yang menyangkut kebutuhan sumber.

- 3) Tantangan, merupakan langkah untuk menyampaikan hasil kerja kelompok mengenai erosi, menjamin semua ide siswa dipertimbangkan dan guru berperan sebagai moderator atau fasilitator agar jalannya diskusi dapat terarah dan pada akhirnya siswa memperoleh suatu kesimpulan dengan pemantapan konsep dari guru.
- 4) Penerapan konsep, merupakan langkah untuk memecahkan masalah dengan menggunakan konsep barunya dalam situasi baru yang berkaitan dengan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari mengenai erosi, pemberian tugas untuk dikerjakan siswa di kelas dan di rumah, kemudian siswa menyimpulkan hasilnya.

B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan strategi generatif di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Kerangka teori merupakan kerangka berpikir tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti melaksanakan penelitian ini.

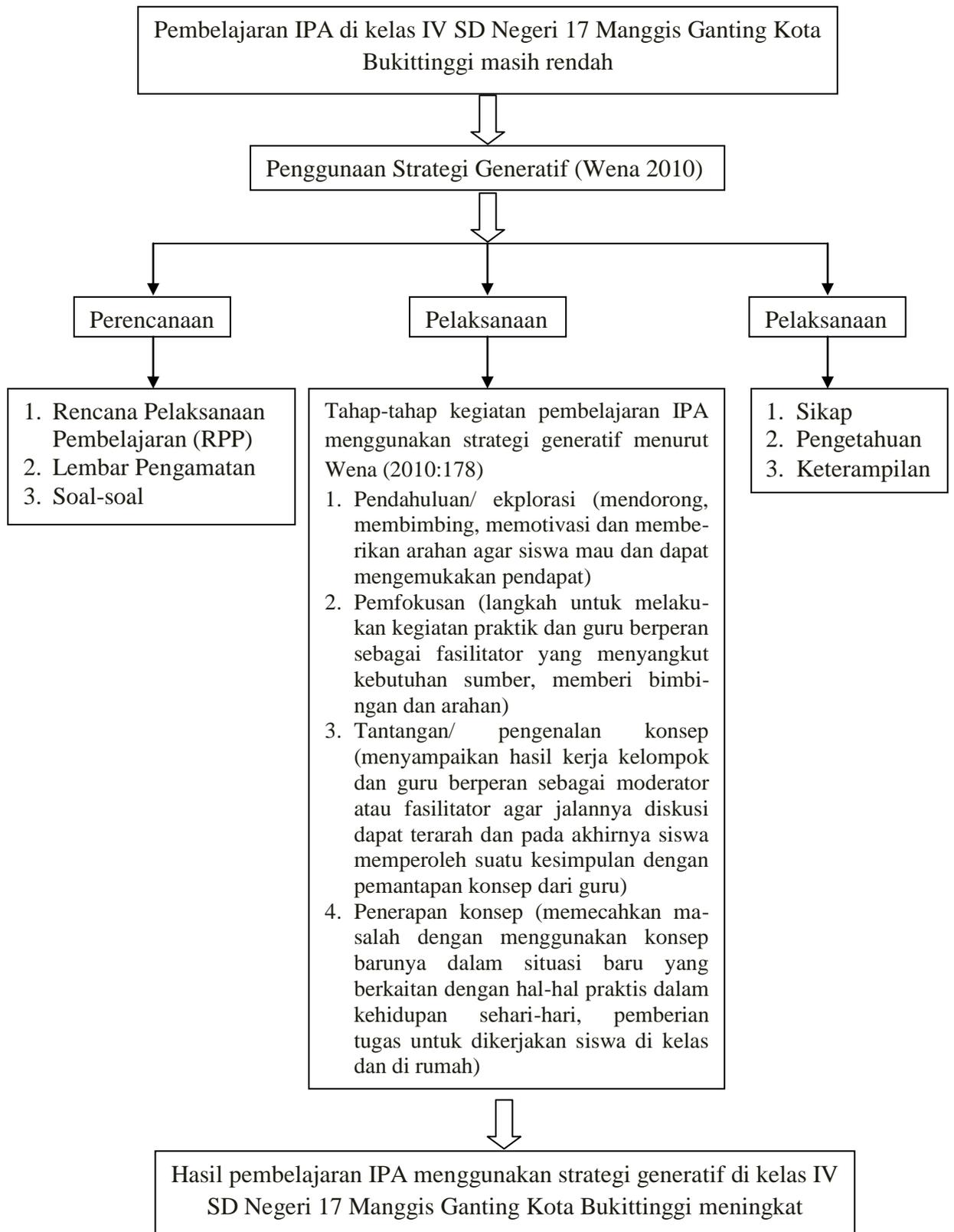
Adapun kerangka berpikir penelitian ini diawali dengan adanya kondisi faktual yaitu ditemuinya permasalahan pada siswa di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yaitu pembelajaran IPA seringkali menjadi pelajaran yang berupa pemindahan konsep-konsep pengetahuan dari guru kepada siswa, sehingga semua pengetahuan yang

diperoleh siswa hanya berupa hafalan materi yang ada dibuku paket. Guru cenderung tidak memikirkan bagaimana pengetahuan itu diterima oleh siswa dan bagaimana siswa menemukan pengetahuannya. Hal ini disebabkan karena guru kurang menggunakan strategi ataupun pendekatan dalam pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Agar pembelajaran dapat menyenangkan dan menarik bagi siswa guru dapat menggunakan strategi dalam pembelajaran. Pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, model, pendekatan ataupun metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah strategi generatif. Dengan strategi generatif ini siswa dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuannya dengan cara yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu langkah strategi generatif juga menuntun siswa untuk bekerja secara ilmiah. Langkah-langkahnya tersebut adalah: a) Pendahuluan/eksplorasi, b) Pemfokusan, c) tantangan/ pengenalan konsep, d) penerapan konsep.

Kemudian, keempat langkah di atas akan diterapkan atau digunakan dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dirancang dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dirancang dengan tahapan strategi generatif dengan langkah secara umum pendahuluan/ eksplorasi, pemfokusan, tantangan/ pengenalan konsep, dan penerapan konsep. RPP siklus I diperoleh 83,92% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi generatif terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi generatif dilaksanakan dengan langkah-langkah: pendahuluan/eksplorasi, pemfokusan, tantangan/ pengenalan konsep, dan penerapan konsep. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi generatif melibatkan penilain dari aspek guru dan aspek siswa. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I dan siklus II yaitu 78,12% meningkat menjadi 90,62% dan rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan nilai Sangat baik. Sedangkan penilaian aspek siswa, rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus I yaitu 84,37% meningkat menjadi 90,62%.

3. Penerapan strategi generatif dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 74% (B) meningkat menjadi 81,65% (SB).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPA sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA hendaknya dirancang sesuai dengan langkah-langkah strategi generatif sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.
2. Pelaksanakan pembelajaran IPA hendaknya menggunakan langkah-langkah strategi generatif dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.
3. Strategi generatif ini dapat dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran dengan strategi ini membuat siswa menjadi aktif, kemampuan pemahaman siswa yang tinggi dan rendah akan meningkat, dan siswa mampu mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan materi yang diterimanya sehingga siswa dapat membangun pengetahuan baru secara mandiri dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Yuli. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil belajar Fisika Siswa pada Konsep Cahaya*. Jurnal Penelitian. Halaman 14-26
- Anderson, Lorin W. and Krathwohl, David R. .2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assessing*. New York: David Mckay Company, Inc
- Arifin, Mulyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara
- Asy'ari, Muslichach. *Peneraapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP
- Devi, Poppy K. . 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Depdiknas
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Tindakan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ervanmlndri. 2013. *Resume Teori Belajar Humanistik*. tersedia pada <http://ervanmlndri.blogspot.co.id/2013/11/resume-teori-belajar-humanistik.html?m=1> (diakses tanggal 19 Juli 2016)
- Hakiim, Lukmanul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryanto. 2006. *Sains untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istarani, dkk. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada
- Kunandar. 2008. *Langkah-langkah PTK sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____.2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muchlis, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Mulyasa. 2010. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendiknas. 2007. *Standar Proses*. Jakarta: BSNP
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulistiyanto, Heri. 2008 *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta : Depdiknas
- Sumiati. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya